

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan sebuah badan usaha dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki yang kenaikan dan penurunannya dipengaruhi beberapa faktor seperti *corporate governance* dan *financial risk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi kenaikan dan penurunan kinerja keuangan bank yang diprosikan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Data yang dihasilkan adalah sebanyak 15 (lima belas) sampel perusahaan sub sektor bank dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah bahwa kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Secara parial hanya komite audit yang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Sedangkan untuk kepemilikan manajerial, komisaris independen, *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank.